



**FORMAT DAN STRUKTUR
USULAN PKM-KARYA
TULIS**

FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS 5

5.1. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)

5.1.1. Penjelasan Umum

Berbeda dengan keempat jenis PKM lain yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam keempat jenis PKM lain, kelompok mahasiswa mengajukan usulan kegiatan ke DP2M, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk **artikel ilmiah**. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama. Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3 juta,- dan artikelnya menjadi bahan publikasi dalam Jurnal Kreativitas Mahasiswa.

PKM-AI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha² yang mungkin telah dilakukan orang lain. Di samping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Dampak lain yang ingin dicapai melalui program ini ialah adanya diseminasi hasil kegiatan mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi atau manfaat lain bagi masyarakat. Hal ini akan tercapai khususnya apabila artikel yang dinilai baik dapat diterbitkan dalam salah satu jurnal ilmiah di bidangnya yang terbit di tanah air. Berkaitan dengan harapan ini, pihak DP2M Ditjen Dikti juga merencanakan untuk meng-*upload* artikel PKM-AI yang baik untuk diletakkan di situs web Dikti.

Ada tiga karakter utama PKM-AI, yaitu: a) tidak ada usulan pembiayaan; b) usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah; c) sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan

format dan struktur usulan pkm-karya tulis

mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerja sama tim. Batas penyerahan artikel PKM-AI di DP2M adalah bulan Maret setiap tahun berjalan. Sebagaimana pembidangan dalam 4 (empat) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

5.1.2. Persyaratan Dan Petunjuk Penulisan PKM-AI

5.1.2.1. Persyaratan Administratif

- a) Peserta PKM-AI adalah kelompok mahasiswa yang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
- b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-AI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-AI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-AI ditulis dari sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa turut menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-AI, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota kelompok, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
- c) Seorang dosen pembimbing diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-AI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan, maksimum 5 (lima) kelompok.
- d) Naskah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam CD dengan format *Microsoft Word (doc)* dan *Adobe Acrobat Reader (pdf)*. Foto dan gambar *kalau perlu* disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah *JPG*, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-AI-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama
dengan *nn* : tahun anggaran pendanaan kegiatan **NamaPT** :
Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa
digunakan Contoh:

PKM-AI-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan-----
PKM-AI-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap-----

Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

5.1.2.2. Persyaratan Penulisan

- a) Tulisan/naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain seperti PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program IM HERE atau sejenisnya. Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Jumlah anggota kelompok 3 s/d 5 orang dan merupakan mahasiswa program S1 atau Diploma yang masih aktif.
- b) Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan Sumber Penulisan yang diacu dan ditandatangani oleh Ketua Kelompok (tanpa meterai) dan Ketua Program Studi.
- c) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan sebelumnya (naskah yang pernah diterbitkan di suatu jurnal dan naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah tidak berhak lagi diajukan sebagai artikel PKM-AI).
- d) Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*. Untuk penyerahan akhir disertai juga dengan format *Adobe Acrobat*.
- e) Naskah ditulis minimal 8 (delapan) dan maksimal 10 (sepuluh) halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Usulan PKM-AI dengan jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dinyatakan gugur.
- f) Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti "tdk", "tsb", "yg", "dgn", "sbb", "dll".

5.1.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

1. Naskah diketik 1 (satu) spasi pada kertas berukuran A4 dengan font 12, *roman time style*, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 3 cm dari batas bawah.
2. Cara penulisan Bab dan Subbab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 3 spasi antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
3. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa digarisbawahi.
4. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
5. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
6. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
7. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab 2,5 spasi, antara Subbab dan kalimat dibawahnya 2 spasi.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar

format dan struktur usulan pkm-karya tulis

1,25 cm).

9. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style italic* (cetak miring). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.
10. Nama-nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak 1,5 spasi.
11. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (*i, ii, dan seterusnya*).
12. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
13. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
14. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
15. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grey-scale* untuk mengemulasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *pattern/pola* untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

5.1.3. Format dan Struktur Penulisan

Di luar kriteria format dan struktur yang tercantum dalam Pedoman PKM 2009, penulis diijinkan mengikuti format dan struktur yang berbeda sepanjang masih mengacu pada kriteria yang sama sebuah jurnal ilmiah yang memiliki ISSN. Dalam kasus yang demikian, penulis diwajibkan untuk melampirkan sebuah kopi artikel dari jurnal yang diacu tersebut sebagai bukti.

a. Format Kulit Muka

Format PKM-AI diwajibkan mengikuti contoh berikut:

FORMAT KULIT MUKA USULAN PKM-AI, PKM-GT

PKM-AI warna Hijau muda

PKM-GT warna Coklat

(ukuran A-4)



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM**

.....
BIDANG KEGIATAN:*

PKM

Diusulkan oleh:

_____ (Nama Ketua Kelompok)

_____ (Nama-nama Anggota Kelompok)

_____ (Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus

_____ menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI

KOTA

TAHUN

** Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-AI, PKM-GT)*

b. Format Halaman Pengesahan

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN USUL
PKM-AI DAN PKM-GT**

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : PKM-AI PKM-GT
(Pilih salah satu)
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Universitas/Institut/Politeknik :
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
 - f. Alamat email :
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIP :
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

_____ , _____

Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIP.

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

c. Struktur Usulan PKM-AI

Struktur usulan PKM-AI terdiri dari komponen - komponen berikut:

- I. JUDUL
- II. NAMA PENULIS (termasuk alamat/nama institusi)
- III. ABSTRAK (*Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Key words*)
- IV. PENDAHULUAN (*Persoalan yang mendasari pelaksanaan, Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung, Kemutakhiran substansi pekerjaan*)
- V. TUJUAN (*Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan*)
- VI. METODE (*Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada*)
- VII. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Kumpulan dan kejelasan penampilan data, Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya*)
- VIII. KESIMPULAN (*Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan*)
- IX. DAFTAR PUSTAKA (*Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka*)

PENJELASAN STRUKTUR PKM-AI

JUDUL	Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas
NAMA PENULIS	Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi
ABSTRAK	Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (<i>key words</i>). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

PENDAHULUAN	Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan
METODE	Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan <i>Metode Penelitian</i> atau <i>Bahan dan Metode</i> , namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti <i>Pendekatan Teoritik</i> atau <i>Konsideran Percobaan</i> . Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan ² yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
KESIMPULAN	Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
Ucapan Terima Kasih	Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.

DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka untuk PKM selain PKM-AI mengikuti cara <i>Harvard</i> . Khusus PKM-AI, penulisan pustaka mengikuti cara <i>Vancouver</i> .
----------------	---

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Harvard (author-date style)

Sistem Harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf *italic*. Terdapat banyak varian dari sistem *Harvard* yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

- Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.
- Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into ranch rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197-210.
- Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210-237.
- Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.
- Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Press.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda".

"Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith, 1949, Bond *et al.*, 1955, Jones dan Green, 1963)."

"Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999)."

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Vancouver (author-number style)

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam

format dan struktur usulan pkm-karya tulis

naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem *Harvard*. Sistem ini beserta variasinya banyak digunakan di bidang kedokteran dan kesehatan.

Contoh :

- (1) Prabowo GJ, Priyanto E. New drugs for acute respiratory distress syndrome due to avian virus. *N Ind J Med.* 2005;337:435-9.
- (2) Grinspoon L, Bakalar JB. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Pr; 1993.
- (3) Feinberg TE, Farah MJ, editors. *Behavioural Neurology and Neuropsychology*. Ed ke2. New York: McGraw-Hill; 1997.
- (4) Grimes EW. A use of freeze-dried bone in Endodontics. *J Endod* 1994; 20: 355-6.
- (5) Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg Infect Dis* [serial online] 1995 Jan-Mar; 1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www/cdc.gov/ncidoc/EID/eid.htm>. Accessed December 25, 1999.
- (6) Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECI. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pr; 1992. hlm 1-42.
- (7) Salim S. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga; 1995. hlm 8-21.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

“Uraian tentang dampak dari meluasnya flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain (1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut, terutama Lane (2,3) dan Lewis (4). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (1,4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak (3,6).

Dua sumber bacaan berikut dapat digunakan untuk membantu penguasaan teknik penulisan:

Gunawan AW, Achmadi SS, Arianti L. 2004. Pedoman Penyajian Karya Ilmiah. Bogor:IPBPr.<http://abacus.bates.edu/~ganderso/biology/resources/writing/HTWgeneral.html>

5.1.4. Jadwal PKM-AI dan PKM-GT

Baik jadwal tahunan PKM-AI maupun PKM-GT ditetapkan sejalan dan tidak tumpang tindih dengan jadwal 4 (empat) PKM lainnya, sehingga seluruh proses diharapkan dapat berlangsung secara maksimal.

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	JANUARI
2	Penyusunan Karya Tulis	JAN – MAR
3	Batas Penyerahan Karya Tulis	31 MARET
4	Tahap Seleksi Administratif	APRIL
5	Tahap Penilaian Karya Tulis	MEI
6	Tahap Pengumuman Penilaian Karya Tulis <ul style="list-style-type: none">• Untuk dipublikasikan di Jurnal Kreativitas Mahasiswa• Presentasi di PIMNAS	JUNI
7	Presentasi PKM dan PKM-GT di PIMNAS	JULI
8	Publikasi PKM-AI di Jurnal Kreativitas Mahasiswa	AGUSTUS

5.1.5. Penilaian PKM-AI

Artikel PKM-AI dinilai sebagaimana halnya suatu karya ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah. Dipenuhinya kriteria struktur artikel, kebahasaan ilmiah dan isi tulisan yang baik menjadi tolok ukur terpilih tidaknya karya tulis PKM-AI untuk dipublikasikan sekaligus memperoleh apresiasi DP2M.

Format penilaian artikel PKM-AI disusun sebagai berikut:

Format Penilaian PKM-AI

PKM-AI		ID - PKMI :		
		Penilai		
		1.		
		2.		
Judul Kegiatan	:			
Bidang Ilmu	:			
Penulis Utama	:			
Anggota 1	:			
Anggota 2	:			
Perguruan Tinggi	:			
No	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	JUDUL kesesuaian isi dan judul artikel	5		
2	ABSTRAK <i>Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Key words</i>	10		
3	PENDAHULUAN <i>Persoalan yang mendasari pelaksanaan Uraian dasar2 keilmuan yang mendukung Kemutakhiran substansi pekerjaan</i>	10		
4	TUJUAN <i>Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan</i>	5		
5	METODE <i>Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada</i>	25		

6	HASIL DAN PEMBAHASAN <i>Kumpulan dan kejelasan penampilan data Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data,Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya</i>	30		
7	KESIMPULAN <i>Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan</i>	10		
8	DAFTAR PUSTAKA <i>Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka</i>	5		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, dan 7

Komentar:

.....,.....200-

Penilai,

.....

5.2. PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)

5.2.1. Penjelasan Umum

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu komponen utama PKM-Karya Tulis. PKM-GT merupakan jelmaan logis dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTU ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula pada pembidangan KKTU yang diklasifikasikan secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Meskipun demikian, reviewer PKM-GT akan dibagi menurut bidang ilmu (IPA/IPS/PENDIDIKAN dan SENI) dengan sistem kejuaraan tetap tanpa mempertimbangkan bidang ilmu. Oleh karena fokus perhatian pada program PKM adalah kreativitas, sehingga pembatasan-pembatasan atas dasar tema ataupun bidang keilmuan menjadi tidak signifikan.

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai

format dan struktur usulan pkm-karya tulis

mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2009.

5.2.2. Persyaratan dan Petunjuk Penulisan PKM-GT

5.2.2.1. Persyaratan Administratif

- a) Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
- b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-GT yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-GT). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-GT dapat ditulis dari berbagai sumber informasi atau inspirasi. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-GT, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
- c) Seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-GT, dengan jumlah maksimal 5 (lima) kelompok.
- d) Naskah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam CD dengan format *Microsoft Word (doc)* dan *Adobe Acrobat Reader (pdf)*. Foto dan gambar *kalau perlu* disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah *JPG*, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-GT-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama

dengan *nn* : tahun anggaran pendanaan kegiatan **NamaPT** : Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:

PKM-GT-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan----

PKM-GT-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap----

- e) Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

5.2.2.2. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. **Kreatif dan Objektif**

- a. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
- b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif.
- c. Tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya.
- d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.

2. **Logis dan Sistematis**

- a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

3. **Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka**

4. **Materi Karya Tulis**

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

5.2.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

Petunjuk penulisan/pengetikan PKM-GT dan tata bahasa yang digunakan mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI. Jumlah halaman artikel PKM-GT ditetapkan sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) termasuk daftar pustaka.

5.2.3. Rambu-Rambu Penulisan

5.2.3.1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut .

1. **Bagian Awal**

a. *Halaman Judul*

- 1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
- 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas
- 3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
- 4) Tahun penulisan
- 5) Kulit Muka luar menggunakan plastik transparan berwarna biru muda

b. *Lembar Pengesahan*

- 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.
- 2) Lembar pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing, dan Pembantu Rektor/ Ketua/ Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.

format dan struktur usulan pkm-karya tulis

- 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.
- c. *Kata Pengantar dari penulis*
- d. *Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.*
- e. *Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.*

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung),
- 2) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

b. Gagasan

Uraikan tentang:

- 1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan),
- 2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan,
- 3) Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan,
- 4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya,
- 5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai,

c. Kesimpulan

- 1) Gagasan yang diajukan,
- 2) Teknik implementasi yang akan dilakukan,
- 3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan)

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan seperti dalam uraian artikel PKM-AI.
- b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta mencakup:
 - nama lengkap,
 - tempat dan tanggal lahir,
 - karya-karya ilmiah yang pernah dibuat,
 - penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
- c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

5.2.4. Penilaian dan Penghargaan

5.2.4.1. Kriteria Penilaian

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya.

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mengikuti format berikut:

a. Format Penilaian Karya Tulis

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none"> ⦿ Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman ⦿ Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ⦿ Kesesuaian dengan format penulisan yang tercantum di panduan 	15		
2	Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> ⦿ Kreativitas gagasan ⦿ Kelayakan implementasi 	40		
4	Sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> ⦿ Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan ⦿ Akurasi dan aktualisasi informasi 	25		
5	Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> ⦿ Prediksi hasil implementasi gagasan 	20		
TOTAL		100		
NILAI ARTIKEL		60%		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, 7

Komentar

-----200-

Penilai,

b. Format Penilaian Presentasi di PIMNAS

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai Bobot x Skor
1	Pemaparan : Ⓞ Sistematika penyajian dan isi Ⓞ Kemutakhiran alat bantu Ⓞ Penggunaan bahasa yang baku Ⓞ Cara dan sikap presentasi Ⓞ Ketepatan waktu	20		
2	Gagasan: Ⓞ Kreativitas gagasan (keunikan, manfaat dan dampak) Ⓞ Kelayakan implementasi	50		
3	Diskusi: Ⓞ Tingkat pemahaman gagasan Ⓞ Kontribusi anggota tim	30		
TOTAL		100		
NILAI PRESENTASI		40%		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

Komentar

-----200-

Penilai

Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu :

- 1) Tidak lolos seleksi : bagi proposal yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dinilai secara keseluruhan,
- 2) Lolos seleksi tapi tidak diundang ke PIMNAS : bagi proposal yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-
- 3) Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS : bagi proposal yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberikan insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-

5.2.4.2. Bobot Penilaian PKM-GT

Nilai Total Artikel PKM-GT terdiri dari 2 (dua) bagian dengan bobot berbeda, yaitu 60% untuk Nilai Artikel dan 40% Nilai Presentasi di PIMNAS. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke Pimnas adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di Pimnas.

$NILAI\ TOTAL\ ARTIKEL\ PKM-GT = (60\% \times \text{Nilai Artikel}) + (40\% \times \text{Nilai Presentasi})$